

## **Interaksi Sosial Anak Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung**

**Ester Iisetyati<sup>1</sup>, Sri Suwartiningsih<sup>2</sup>, Elly Esra Kudubun<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga

[352016040@student.uksw.edu](mailto:352016040@student.uksw.edu)<sup>1</sup>, [sri.suwartiningsih@uksw.edu](mailto:sri.suwartiningsih@uksw.edu)<sup>2</sup>, [elly.kudubun@uksw.edu](mailto:elly.kudubun@uksw.edu)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

*Interaksi sosial anak dengan orang tua dalam pembelajaran daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana interaksi sosial anak dengan orang tua dalam pembelajaran daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Latar belakang dari penelitian ini yaitu dengan adanya pandemi virus covid-19 tatanan dalam bidang pendidikan menjadi berubah yang awalnya secara tatap muka, namun dengan adanya pandemi ini anak-anak belajar secara daring di rumah. Hal itulah yang mengubah pola interaksi sosial dalam proses pembelajaran, di sekolah anak berinteraksi sosial dengan guru, namun di rumah anak berinteraksi sosial dengan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan interaksi sosial anak dengan orang tua dalam pembelajaran daring. Narasumber dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar yang berusia 8 tahun- 10 tahun dan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara sebagai pengumpulan data. Teori yang digunakan adalah teori interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang didalamnya terjadi hubungan timbal dan saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku. Hasil penelitian secara umum dapat dijelaskan mengenai interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam pembelajaran daring. Terjadi interaksi sosial yang harmonis antara anak dengan orang tua saat orang tua memberikan perhatian pada saat anak belajar secara daring. Terjadi juga interaksi sosial yang tidak harmonis antara anak dengan orang tua saat orang tua tidak memberikan perhatian pada saat anak belajar secara daring.*

**Kata Kunci:** *Interaksi sosial, Orang tua dan anak, Pembelajaran daring*

### **ABSTRACT**

*Social interaction of children with parents in online learning in the hamlet of Kampung Kaloran Village, Kaloran District, Temanggung Regency, with the formulation of the problem raised in this study is how the social interaction of children with parents in online learning in the hamlet of Kaloran Village, Kaloran District, Temanggung Regency. The background of this research is that with the Covid-19 virus pandemic, the order in the field of education has changed, which was initially face-to-face, but with this pandemic, children learn online at home. This is what changes the pattern of social interaction in the learning process, at school children interact socially with teachers, but at home children interact socially with parents. The purpose of this study is to explain the social interaction of children with their parents in online learning. The resource persons in this study were elementary school children aged 8-10 years and their parents. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, with the techniques used are observation and interviews as data collection. The theory used is the theory of social interaction. Social interaction is a social relationship in which there is a reciprocal relationship and mutual influence, change, or improve behavior. The results of the study in general can be explained about the social interaction between children and parents in online learning. There is a harmonious social interaction between children and parents when parents pay attention when children learn online. There are also social interactions that are not harmonious between children and their parents when parents do not pay attention when children learn online*

**Keywords:** *Social interaction, Parents and children, Online learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu tujuan dalam kita meraih ilmu dan masa depan. Sekolah merupakan sarana penting dalam pembelajaran karena terdiri antara guru dan murid di dalam satu ruangan pembelajaran. Pengalam baru akan mulai kita dapatkan ketika kita berada dimasa-masa sekolah. Akan tetapi pada awal tahun 2020 terjadi pandemi virus covid-19 di Indonesia. Tatanan dalam dunia Pendidikan menjadi berubah seketika itu juga ketika pandemi virus covid-19 mulai menjadi wabah di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah sementara waktu ini untuk mengatasi pembelajaran disekolah adalah dengan menggantinya dengan menggunakan sistem pembelajaran daring. Apa itu pembelajaran daring? pembelajaran daring adalah metode belajar dengan sistem pembelajaran jarak jauh (pjj) yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan dukungan aplikasi program ataupun media sosial. Memang pengaruh teknologi di tengah pandemi covid-19 merupakan suatu dukungan untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyan & Abdul 2019:82)

Ada beberapa aplikasi program yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran secara daring misalnya aja seperti aplikasi whats up, zoom, google meet, skype ,google classroom, Discord. Pemerintah juga memberi saran untuk menangani permasalahan pembelajaran tersebut. Melansir dari laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu Rumah belajar, Meja kita, Icando, IndonesiAx, Google for education, Kelas pintar, Microsoft office365, Quipper school, Ruang guru, Sekolahmu, Zenius, Cisco webex.

Metode pembelajaran E-Learning atau electronic learning merupakan proses intruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun. (Ratna 2013:85)

Negara yang terdampak pandemi virus covid-19 di dalam bidang pendidikan juga menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring, walaupun dalam istilah ataupun penyebutan dalam setiap negara berbeda-beda. Namun pada prinsipnya e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik berbasis aplikasi program sebagai alat bantu.

Dilansir dari medcom.id. Ilham Pratama Putra (2020, November 5). Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Nizam menyatakan bahwa menyebut era Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui daring ternyata membawa manfaat tak terduga. Banyaknya konferensi daring atau webinar misalnya, membuat perguruan tinggi bertransformasi lebih cepat. "Kalau biasanya dalam setahun untuk konferensi internasional hanya bisa tiga sampai empat kali dalam setahun, sekarang sehari bisa delapan webinar," imbuhnya

Dampak adanya pembelajaran daring tersebut merubah pola sistem dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih modern, serta sebagai pelajar dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman serta dapat mengoperasikan teknologi, aplikasi program atau media sosial yang digunakan untuk proses pembelajaran daring. Selain itu melakukan pembelajaran daring diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, misalnya jaringan

internet, smartphone, laptop maupun komputer. Hal penting yang berpengaruh adalah dukungan orang tua dan dukungan dari pemerintah.

Sebelum adanya pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan secara tatap muka yang berlangsung di sekolah masing-masing. Dalam pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka peran guru sangat penting dalam proses belajar. Anak akan melakukan interaksi sosial secara langsung dengan guru mereka. Anak lebih banyak menghabiskan waktu mereka di sekolah, jadi saat mereka melakukan pembelajaran di sekolah interaksi sosial anak dengan guru sangat sering untuk dilakukan. Anak juga akan lebih banyak menanyakan pelajaran dengan guru mereka di dibandingkan dengan orang tua. Interaksi sosial antara anak dan orang tua pada saat sebelum pandemi covid-19 akan terjadi ketika anak sedang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru mereka. Disitulah peran orang tua dalam interaksi sosial dengan anak sangat memungkinkan untuk terjadi ketika anaknya tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya. Interaksi sosial anak dan orang tua tidak hanya terjadi saat anak tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi interaksi sosial bisa terjadi saat anak dan orang tua sedang berada di suatu ruangan yang sama. Adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran sementara tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan pembelajaran dilakukan secara daring di rumah. Hal itulah yang mengubah pola interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Jika di sekolah anak akan berinteraksi sosial dengan guru mereka. Dengan pembelajaran daring anak akan berinteraksi sosial secara langsung dengan orang tua mereka. Orang tua akan menjadi guru sementara untuk anaknya pada masa pandemi ini. Interaksi sosial dan anak dalam pembelajaran daring ini sangat penting untuk dilakukan. Dengan demikian peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat diperlukan, dengan upaya untuk tetap mengawasi anak-anak mereka saat mereka belajar di rumah. Orang tua juga menjadi guru sementara saat anak-anak sedang mendapatkan tugas dari guru dari sekolah. Orang tua juga belajar dan memperelajari setiap pelajaran yang diterima oleh anak-anak.

Dengan adanya pembelajaran daring tersebut juga ada yang mengalami berbagai kesulitan seperti, kuota yang sangat terbatas, jaringan internet yang sulit untuk diakses. Bahkan ketika anak-anak sedang melakukan pembelajaran secara online menggunakan aplikasi, koneksi jaringan yang ada terkadang terputus-putus. Hal itulah yang menghambat dengan diadakannya pembelajaran secara daring. Di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung ada juga kendala dari setiap pelajaran yang harus orang tua ajarkan kepada anaknya, karena bagi setiap orang tua, ada pelajaran yang tidak orang tua ketahui sama sekali. Ada juga pelajaran yang orang tua belum pernah didapatkan saat mereka ada dijenjang kelas tersebut, namun saat ini mata pelajaran tersebut telah diajarkan dijenjang kelas anaknya. Hal itulah yang membuat orang tua sering merasa kebingungan saat membimbing anaknya untuk belajar. Ibu Atin mengatakan bahwa beliau dengan anaknya juga bersama-sama belajar dari pelajaran yang belum dimengerti dan belum pernah dipelajari sebelumnya. (27/02/2021)

Dengan demikian ada juga kendala lain yang harus dihadapi oleh setiap orang tua ketika orang tua menjalin interaksi sosial secara langsung dengan anaknya di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Ibu Atin mengatakan bahwa dalam interaksi sosial antara anak dan orang tua juga dapat menimbulkan konflik sesaat. Konflik yang timbul saat pembelajaran daring ini adalah adanya perbedaan pendapat antara anak dan orang tua. Perbedaan pendapat ini timbul

karena cara anak mengerjakan pelajaran ini berbeda dengan cara orang tua mengajarkan cara mengerjakan pelajaran tersebut. Namun dengan demikian dalam pola interaksi sosial ini anak juga diberikan kesempatan untuk menyalurkan ide dan gagasannya, supaya dapat tersalurkan kekreativitasan yang dimiliki oleh anak tersebut. Dengan diadakannya pembelajaran secara daring ini di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung anak-anak sudah merasa bosan untuk belajar di rumah. Anak-anak juga sulit untuk menangkap pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Dari mereka ada orang tua yang diminta untuk ke sekolah mengambil soal dan kemudain di kerjakan anak di rumah dan setelah itu dikumpulkan kembali ke sekolah. Hal demikian yang membuat anak tidak tertarik lagi dengan pembelajaran secara daring. Strategi orang tua sangat diperlukan saat mereka sedang berinteraksi sosial dengan anak mereka supaya tidak menimbulkan konflik. Berinteraksi sosial dengan anak perlu dilakukan supaya anak tidak merasa bosan saat mereka harus belajar di rumah. Agar pembelajaran secara daring tersebut dapat berjalan dengan baik, dan anaknya dapat menerima setiap pelajaran tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dimana hal tersebut mengubah tatanan dalam proses pembelajaran, yang tadinya secara langsung atau tatap muka untuk sementara berubah menjadi pembelajaran secara daring, dan hal tersebut juga berpengaruh pada pola interaksi sosial dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian hal inilah yang menjadi menarik untuk diteliti yaitu Interaksi Sosial Anak dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan dengan judul penelitian “Interaksi Sosial Anak dengan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung”. Peranan dari interaksi sosial sangatlah penting, supaya hubungan antara orang tua dengan anak juga semakin erat, dan harmonis. Hubungan timbal balik akan di berikan anak kepada orang tua sebagai bentuk terimakasih. Interaksi sosial antara anak dan orang tua juga anak mempengaruhi cara belajar anak untuk mengembangkan setiap pelajaran yang dia terima, dan dapat berkreasi yang lebih kreatif. Berdasarkan latar belakang masalah yang kami teliti sekarang maka rumusan penelitian pada kali ini adalah : Bagaimana interaksi sosial anak dengan orang tua dalam pembelajaran daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung?. Tujuan dari penelitian ini menjelaskan interaksi sosial anak dengan orang tua dalam pembelajaran daring di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung

## **METODE**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata (Agustang, 2021). Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai interaksi sosial antara anak dan orang tua yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran secara daring di Desa Kaloran

Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung.

Unit amatan meliputi beberapa anak dan orang tua yang berada di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Setelah terlebih dahulu melakukan pengamatan pada anak dan orang tua di daerah tersebut. Bahwa yang bersangkutan sedang mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran daring. Pengamatan dilakukan dengan melakukan melihat perilaku kegiatan interaksi sosial antara anak dan orang tua tersebut dalam pembelajarannya. Sehingga menemukan fokus amatan pada fenomena pembelajaran daring yang berpengaruh terhadap interaksi sosial antara anak dengan orang tua.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tentang interaksi sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran daring tersebut. Dalam unit analisis ini bagaimana interaksi sosial antara anak dan orang tua itu terjadi selama proses belajar mengajar di rumah. Analisa yang kami harapkan adalah melihat interaksi sosial dalam proses pembelajaran daring antara anak dan orang tua.

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Dalam penelitian ini interaksi sosial anak dan orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting dilakukan, supaya anak tetap tertarik untuk tetap belajar walaupun belajar di rumah. Dengan interaksi sosial dan komunikasi yang baik maka anak akan dengan mudah untuk menyampaikan setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat mereka tidak bisa dalam mengerjakan tugas tersebut. Namun ketika anak tidak memiliki interaksi sosial dan komunikasi yang baik dengan orang tua dalam berlangsungnya pembelajaran secara daring ini, maka anak juga tidak akan menyampaikan kesulitan apa saja yang anak hadapi saat mengerjakan tugas tersebut.

Dalam penelitian ini sumber data primer terutama dari subjek penelitian, yaitu para anak dan orang tua di Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, yaitu bagaimana pembelajaran mereka yang dilakukan secara daring yang kemungkinan berpengaruh terhadap interaksi sosial antara anak dan orang tua. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari guru yang juga mengalami pembelajaran secara daring, yang dimana pembelajaran secara daring ini sangat berpengaruh terhadap interaksi sosial anak dengan orang tua.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati perilaku subjek selama mereka melakukan interaksi sosial yang sedang berlangsung dalam proses pembelajaran daring antara anak dengan orang tua. Dengan demikian interaksi sosial yang terjadi antara anak dengan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil anak dalam belajar di rumah. Kemudian dapat diketahui interaksi sosial yang terjadi seperti apa saat proses pembelajaran secara daring yang terjadi pada anak di Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Dengan teknik ini, peneliti dapat mewawancarai anak dan orang tua secara langsung, yang dimana mereka sedang melakukan pembelajaran daring tersebut. Dengan melakukan wawancara secara langsung maka peneliti akan memperoleh data secara mendalam dan yang sangat penting. Dalam hasil wawancara, catatan lapangan adanya bahan-bahan lain, akan digunakan untuk analisis secara deskriptif untuk memahami masalah penelitian. Fenomena yang diteliti, transkrip dari hasil wawancara akan dibuat untuk mencatat butir-butir (point) inti.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan kajian untuk memastikan data dan kesesuaian analisis, dan mencari sumber informan yang dapat memberikan informasi sesuai dengan data yang ada. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara langsung kepada para anak dan orang tua di Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung, terkait dengan interaksi sosial antara anak dan orang tua selama proses pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam sebuah hubungan dan interaksi sosial yang terjalin pada anak dan orang tua akan menentukan bagaimana proses pembelajaran daring yang terjadi di rumah. Keharmonisan yang terjadi pada anak dengan orang tua akan membuat anak menjadi memiliki rasa nyaman saat mereka belajar secara daring. Anak akan mendapatkan bimbingan dan pengarahan saat anak sedang melakukan pembelajaran secara daring. Orang tua juga akan memberikan perhatian dan melungkan waktunya untuk mendampingi anaknya saat belajar daring. Interaksi sosial yang harmonis ini sangat penting untuk dilakukan saat pembelajaran daring berlangsung, karena anak akan dengan mudah belajar di rumah. Anak akan merespon dengan baik setiap perintah yang diberikan oleh orang tua. Orang tua dengan mudah mengatur waktu anaknya untuk belajar dan bermain. Anak akan menuruti apa yang orang tua katakan, saat orang tua menyuruhnya untuk belajar maka anak akan segera belajar. Ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar dan mengerjakan soal anak akan meminta orang tuanya untuk mengajari bagaimana cara mengerjakan soal tersebut.

Dalam sebuah hubungan juga bisa terjadi sebuah interaksi sosial yang tidak harmonis. Interaksi sosial yang tidak harmonis akan menghambat dalam proses pembelajaran secara daring. Orang tua tidak dengan sepenuhnya memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anaknya untuk melakukan pembelajaran secara daring. Orang tua dan anak memiliki kesibukan masing-masing sehingga pembelajaran secara daring tidak dapat berjalan dengan lancar. Anak memiliki respon yang kurang baik saat orang tua menyuruh untuk melakukan pembelajaran secara daring. Anak lebih menggunakan waktunya untuk bermain daripada belajar. Hal inilah yang membuat pembelajaran secara daring tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar. Anak juga akan lebih sulit untuk menerima setiap pelajaran yang telah diberikan oleh orang tuanya saat pembelajaran daring. Jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran anak tidak langsung memberitahu dan mempertanyakan itu kepada orang tuanya.

Adanya kebijakan pembelajaran di rumah yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud yang memang tidak terduga ini dan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan anak-anak untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, dengan alasan mencegah penularan wabah virus corona, agar virus corona ini tidak jauh menyebar. Terkhusus dalam bidang pendidikan supaya tidak menimbulkan efek buruk dengan adanya virus corona ini. Pemerintah berupaya supaya proses pembelajaran harus tetap bisa dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan murid juga bisa mendapatkan pembelajaran yang layak dan optimal.

Dari hasil pengamatan penulis mengenai interaksi sosial antara anak dan orang tua dalam pembelajaran daring atau pembelajaran di rumah, banyak hal yang penulis dapatkan. Dengan diberlakukannya pembelajaran secara daring hubungan antara anak dengan orang

tua menjadi semakin erat. Orang tua yang tadinya membiarkan anaknya untuk belajar sendiri, namun dengan adanya pembelajaran daring orang tua lebih memberikan perhatiannya kepada anak. Namun saat ini orang tua juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi dengan tujuan memberikan kemajuan dan kelancaran proses pembelajaran anaknya.

Peran orang tua juga penting untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada anaknya supaya tidak mudah mengeluh dan putus asa dengan adanya pembelajaran daring, agar anak-anak juga semakin tekun dalam belajar walaupun dalam situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat ini. Seperti penelitian ini dilakukan oleh penulis tentang Interaksi Sosial Anak Dengan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Dusun Kampung Desa Kaloran Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. Dalam penelitian ini ada seorang anak yang bernama Vanya yang dimana tempat Vanya bersekolah menerapkan pembelajaran secara daring. Vanya ini mendapatkan perhatian yang sangat optimal dari orang tuanya. Hubungan antara Vanya dan orang tuanya juga sangat harmonis, sehingga orang tuanya selalu mendukungnya untuk tetap bersemangat dalam belajar.

Orang tua Vanya juga selalu menemani Vanya saat sedang belajar, bahkan orang tuanya juga mengajarnya ketika pelajaran tersebut tidak dapat dikerjakan oleh Vanya, serta menjawab setiap pertanyaan apa saja yang ditanyakan oleh anaknya dalam permasalahan pembelajaran. Namun di tempat Vanya bersekolah biasanya orang tuanya yang mengambil tugas ke sekolah dan kemudian dibawa pulang, dan biasanya diberi jangka waktu satu minggu untuk dikerjakan di rumah. Saat Vanya sedang mengerjakan tugas sekolah tersebut orang tuanya pasti mendampingi anaknya. Disitulah terjadi interaksi sosial antara anak dengan orang tuanya saat pembelajaran daring itu berlangsung. Orang tuanya memiliki cara agar anaknya nyaman dalam belajar dan setiap pelajaran yang sudah diterima dapat dipelajari dan dimengerti oleh anaknya dengan baik. Pola interaksi sosial orang tua dengan anak saat proses pembelajaran daring sangat menentukan keberhasilan anak dalam mengikuti pembelajaran daring tersebut. Sebagai orang tua harus terus memberikan arahan kepada anaknya, agar setiap pelajaran yang sedang dipelajari anak dapat diterima dengan baik. Saat anaknya sedang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom, orang tua juga mendampingi anaknya supaya pelajaran yang sedang diajarkan oleh gurunya, orang tuanya juga secara langsung mendengarkan dan memahami pelajaran tersebut. Dari penelitian ini peneliti juga mendapatkan orang tua yang mengeluh mengenai pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom tersebut, masalah tersebut terkait dengan jumlah kuota paket data yang dihabiskan, karena pada saat itu pembelajaran melalui aplikasi zoom dengan waktu yang cukup lama yaitu 3 jam. Selain dengan permasalahan kuota paket data, juga terkait dengan jaringan internet yang tidak bagus dan membuat suara menjadi terputus-putus, sehingga membuat anak-anak sulit untuk menangkap pelajaran secara utuh. Hal itulah mengapa orang tua memiliki peranan yang penting untuk mendampingi anak dalam proses pembelajaran dan interaksi sosial penting untuk dilakukan (Awaru, 2021). Ada anak yang harus selalu didampingi orang tua dalam proses pembelajaran di rumah, karena kalau orang tuanya tidak mendampingi anak tersebut dalam belajar, pasti anaknya tidak mau belajar bahkan asal-asalan dalam mengerjakan setiap pelajaran, karena tidak semua anak dapat dengan mudah menangkap setiap pelajaran, kalau hal tersebut terus terjadi maka anak tidak akan mendapatkan pengetahuan dari pelajaran yang telah diterima dari mengikuti pembelajaran daring.

## **PENUTUP**

Dengan demikian karena setiap sekolah belum memperbolehkan anak untuk bertatap muka secara langsung dalam proses pembelajaran, maka pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun dari sekolah itu sendiri menganjurkan untuk setiap murid-murid mengikuti pembelajaran secara daring. Oleh karena itu pihak sekolah juga menetapkan dan menerapkan bahwa setiap murid-murid dapat mengikuti setiap proses pembelajaran secara daring. Namun tidak mudah untuk menerapkan pembelajaran secara daring tersebut, banyak sekali kendala yang di hadapi. Adapun dengan adanya pembelajaran secara daring ada aplikasi yang harus digunakan oleh setiap murid-murid. Ketika siswa tidak memiliki aplikasi yang akan digunakan untuk proses pembelajaran maka siswa tersebut tidak akan bisa mengikuti pembelajaran, bahkan siswa tersebut dapat tertinggal dengan pelajaran yang tidak mereka ikuti. Aplikasi yang digunakan yaitu zoom, google meet, dan aplikasi pembelajaran yang lain yakni aplikasi untuk siswa mengikuti proses belajar mengajar. Komunikasi antara anak dan orang tua dalam berinteraksi sosial secara langsung saat pembelajaran daring di rumah mereka akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak di masa pandemi covid-19 ini. Banyak dari orang tua yang perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran tersebut karena dengan interaksi sosial akan menumbuhkan hubungan yang lebih erat lagi antara anak dan orang tua di rumah. Dengan interaksi sosial yang baik maka anak juga akan menangkap pelajaran secara utuh dan mengerti setiap pelajaran yang anak pelajari.

## **REFERENSI**

- Agustang, A. (2021). *Filosofi Research Dalam Upaya Pengembangan Ilmu*.
- Agus, D. (2007). *Manajemen Sekolah*. Sawangan: Departemen Pendidikan Nasional.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi Keluarga* (Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia.  
<https://books.google.co.id/books?id=R9VDEAAAQBAJ>
- Burhan, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19*. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152–159.
- Darmadi, H. (n.d.). Azwar, S.(2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S.(2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lilawati, A. (2020). *Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558.
- Martono, N., & Sosial, S. P. (2012). *Perspektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada.



- Sanusi, I. (2020). *Interaksi sosial guru dan orang tua siswa dalam proses pembelajaran daring di masa covid-19 madrasah ibtidaiyah bayanul ulum punggur kecil sungai kakap. Ibtida'*, 1(2), 181–194.
- Setiawardhani, R. T. (2013). *Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Sunarto, K. (2005). *Pengantar sosiologi*. Universitas Indonesia Publishing.
- Suryono, A. (2019). *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Bumi Aksara.
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). *Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi Covid-19. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59.
- Wirawan, D. R. I. B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Kencana.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.